

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap proses dan hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab-bab di atas, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Pembuatan video animasi 2D PPS Betako MP ini terdiri dari tiga tahap, yaitu Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. Pra Produksi adalah tahap membangun pondasi, yang mana akan menentukan seperti apa animasi akan dibuat dan menjadi seperti apa, hal yang ada pada Pra Produksi adalah ide, naskah, tema dan *storyboard*. Produksi adalah tahap pembuatan aset dan kebutuhan lainnya seperti karakter, *animating*, *drawing background* dan *backsound*. Pasca Produksi adalah penambahan efek yang mendukung *frame* atau *scene* yang ditampilkan sampai *rendering*.
2. Video Animasi 2D PPS Betako MP dibuat menggunakan format 1920x1080 FHD dan memakai frame rate 13FPS yang memiliki durasi berkisar 3 menit 43 detik yang ditayangkan pada *google drive* dengan link <https://bit.ly/ProdukSkripsiAnimasi2D>. Kemudian setelah direvisi berdasarkan evaluasi baru di *upload* ke *YouTube* dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=fJYfki0yzMo>.
3. Video Animasi 2D PPS Betako MP memberikan pesan bahwa pemuda dengan permasalahan kurang percaya diri dan terlihat lemah perlu upaya aktif dalam kegiatan positif yaitu mengikuti Pencak Silat yang salah satu alirannya adalah PPS Betako MP, bela diri ini merupakan warisan dari Kerajaan Mataram Yogyakarta dan diakui dunia sebagai budaya asli Bangsa Indonesia. Manfaatnya dapat menumbuhkan rasa peduli budaya, cinta tanah air, sehat, lebih percaya diri, dan banyak jejaring.
4. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada 27 responden terhadap video animasi 2D PPS Betako MP, dari jawaban terbanyak yaitu 24 responden atau 64,8% memberikan penilaian bahwa produk sudah sangat memuaskan.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan ketrampilan, dan sikap dalam penyusunan setiap tugas yang diberikan kepada penulis, berikut beberapa saran yang bisa menjadi acuan pengembangan terutama dalam pembuatan media informasi digital animasi agar di masa mendatang menjadi lebih baik lagi.

1. Memperhatikan prosedur dan menerapkan prinsip-prinsip animasi pada setiap tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi dengan lebih baik.
2. Pengolahan naskah pada setiap cerita perlu mendalami substansi permasalahan sampai akhir solusi dengan lebih matang agar pesan dapat tersampaikan lebih baik, serta pembuatan dan pemanfaatan aset-aset dalam tahapan pra produksi dan produksi secara lebih kreatif dan maksimal.
3. Menguasai pembuatan animasi pada setiap *frame* agar gerakan animasi lebih variatif, dinamis, dan halus.
4. Perlu segera menindaklanjuti setiap saran yang membangun dari masukan penguji, pembimbing, responden kuesioner, dan masyarakat yang melihat hasil karya akhir produk skripsi ini, sehingga semakin layak dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dikirimkan ke media sosial.